



KRATON PERCONTOHAN KECAMATAN AMPUH

Jangan Nodai Yogya dengan 'Hoax'

YOGYA (KR) - Berbagai elemen masyarakat maupun instansi pemerintahan di Kota Yogya sepakat menjaga proses demokrasi berjalan baik. Langkah itu untuk mengantisipasi supaya Yogya tidak dinodai dengan hoax, ujaran kebencian maupun politik uang.

Komitmen dan kesepakatan tersebut ditunjukkan dengan menjadikan Kraton sebagai percontohan Kecamatan AMPUH atau Aksi Menolak Politik Uang, Ujaran Kebencian, dan Hoax. "Ujaran kebencian, hoax maupun politik uang, bukan merupakan budaya Yogya. Jangan sampai Yogya ternodai oleh ketiga hal tersebut," tandas Ketua Bawaslu Kota Yogya Tri Agus Inharto, disela deklarasi Kecamatan AMPUH di Alun-alun Selatan, Minggu (24/2).

Dipilihnya Kraton sebagai percontohan Kecamatan AMPUH lantaran dinilai memiliki komunitas masyarakat yang paling siap. Usai deklarasi, Bawaslu maupun Polresta, Kodim, Kejari serta Pemkot Yogya akan rutin melakukan edukasi kepada masyarakat setempat. Aksi itu juga diharapkan mampu diikuti oleh kecamatan lain di Kota Yogya.

Tri Agus Inharto menambahkan



KR-Ardhi Wahdan

Aksi bersih-bersih sebagai simbol menolak politik uang, ujaran kebencian, dan hoax.

beberapa minggu lalu pernah terjadi kasus hoax di wilayah Kota Yogya. Terutama kericuhan di kawasan Jogokaryan kemudian dihembuskan pertentangan salah satu parpol dengan kelompok agama. Kasus itu pun langsung menimbulkan gejala di masyarakat. "Jangan sampai hal itu kembali terjadi," tandasnya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menegaskan, aksi kali ini bagian dari upaya menjaga dan memelihara proses demokrasi yang lebih sehat. Menurutnya, salah satu penyakit terbesar dari pemilu ialah politik uang, ujaran kebencian dan hoax. "Dengan deklarasi ini setidaknya seluruh konstestan berfikir ulang jika akan melakukan hal tersebut," tegasnya.

Di samping itu, aksi ini juga harus memberikan dukungan bagi konstestan yang sudah bekerja dengan cara yang benar dan baik. Sehingga ketika masyarakat sudah melek informasi dan mendapatkan pemahaman mengenai calon yang baik maka hasil pemilu pasti juga akan jauh lebih baik.

Senada juga diungkapkan Kapolresta Yogya Kombes Pol Armaini. Baginya, pemilu harus menunjukkan kerukunan yang ada di masyarakat. Sehingga menguatkan elemen politik di Kota Yogya untuk ikut bersama merajut dan merawat kerukunan. Apalagi Yogya selama ini sudah dikenal dengan masyarakatnya yang santun, saling menghargai perbedaan serta toleransi. "Ujaran kebencian serta hoax sangat merebak semasa pemilu saat ini seiring beragamnya media sosial. Masyarakat harus terus diedukasi, jangan sampai penyakit ini merusak kerukunan yang sudah terjaga dengan baik," pintanya.

Deklarasi Kecamatan AMPUH di Kota Yogya merupakan salah satu upaya preventif dalam menekan potensi gejala selama Pemilu 2019. Kabupaten lain di DIY juga sudah menggelar hal sama, terutama berupa deklarasi desa tolak politik uang. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005